

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI TENAGA
MEDIS DAN PARAMEDIS TERHADAP KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA (K3) DI RUMAH SAKIT TUGUREJO
SEMARANG TAHUN 2016**

DWI CAHYA PRASETYO

(Pembimbing : Dyah Ernawati, S.Kep., Ns, M.K)
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 411201201431@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) RS adalah suatu organisasi yang dibentuk untuk melindungi, menjamin dan menjaga keamanan keselamatan pasien, pengunjung, dan petugas serta lingkungan di rumah sakit. Di RS Tugurejo Semarang terjadi kenaikan kecelakaan kerja pada pegawai pada tahun 2014 – 2015, pada tahun 2014 terdapat 3 kasus kecelakaan dan pada tahun 2015 terdapat 8 kasus kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada survey awal diambil sampel 10 pegawai di beberapa unit rumah sakit, untuk mengetahui persepsi pegawai terhadap K3 RS, diperoleh hasil 60 % pegawai menunjukkan persepsi baik terhadap K3 RS, dan 40 % pegawai menunjukkan persepsi kurang baik terhadap K3 RS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi pegawai medis RS Tugurejo mengenai K3 RS dan faktor-faktor yang berhubungan.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga medis dan paramedis RS Tugurejo Semarang sebanyak 290 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 75 orang yang terdiri dari dokter 17 responden, perawat 50 responden, dan bidan 8 responden.

Dari hasil penelitian menunjukkan padavariabel sikap kurang (14,7%), pengetahuan kurang (20%), motivasi kurang (13,3%), pengalaman (17,3%), keadaan kerja (18,7%). Dari hasil uji rank spearman menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap (0,021), pengetahuan (0,001), motivasi (0,000), pengalaman (0,000), dan keadaan kerja (0,002) dengan persepsi K3 RS di RSUD Tugurejo Semarang.

Peneliti menyarankan untuk perlu dilakukan pengawasan yang berhubungan dengan perilaku kerja yang aman serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), melakukan sosialisasi terhadap pengoptimalan terkait kecelakaan kerja, risiko K3 dan cara pengendaliannya serta meningkatkan komunikasi yang efektif antara manajemen rumah sakit dan pegawai dalam menanggapi masalah mengenai K3 RS.

Kata Kunci : K3 RS, Persepsi, Tenaga Medis, Tenaga Paramedis

Factors Influence on Medical and Paramedical Perceptions of Occupational Health and Safety (OHS) in Tugurejo Hospital Semarang 2016

DWI CAHYA PRASETYO

(Lecturer : Dyah Ernawati, S.Kep., Ns, M.K)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201431@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Hospital Occupational Health and Safety is an organization set up to protect, ensure and maintain the security of patient safety, visitors and personnel and environment in the hospital. Tugurejo Semarang hospital has had increases in employee work accidents in 2014 – 2015, in 2014 there were 3 cases of accidents and in 2015 there were 8 cases of work accidents. Based on the results of questionnaires conducted from initial survey sample taken 10 employees in several hospital units, to determine employee perceptions of hospital OHS, the result of 60% of employees showed a good perception of the OHS in Hospital, and 40% of employees showed unfavorable perception of the OHS In Hospital. The aimed of this study to describe the perception of medical personnel about Occupational Health and Safety in Hospital in Tugurejo hospital and related factors.

This study was descriptive analytic using cross sectional approach. The population in this study were all medical personnel of Tugurejo Semarang hospital as many as 290 people. The number of samples in this study was 75 people consisting of 17 doctors, 50 nurses, and 8 midwives.

From the results of the study showed the attitude variable less (14.7%), lack of knowledge (20%), lack of motivation (13.3%), experience (17.3%), working conditions (18.7%). Spearman rank test results showed that there was a relationship between attitudes (0,021), knowledge (0,001), motivation (0,000), experience (0,000), and working conditions (0.002) with the perception OHS in Semarang Tugurejo Hospital.

Researchers recommend that it is necessary to oversight relating to the behavior of safety and uses of Personal Protective Equipment (PPE), to disseminate the optimization related work accidents, risky of OHS and how to control as well improve effective communication between hospital management and employees in responding to problems regarding OHS in Hospital.

Keyword : Occupational Health and Safety (OHS) in Hospital, Perception, medical personnel, paramedics